

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, Dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan produksi untuk periode berikutnya dapat dianalisis dengan menggunakan metode peramalan *Moving Average* untuk meperkirakan permintaan di periode produksi berikutnya. Dan perencanaan persediaan kebutuhan bahan baku dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk merencanakan pembelian bahan baku, memastikan bahan baku yang dipesan datang sebelum perusahaan kehabisan persediaan bahan baku, dan jumlah bahan baku yang dipesan menjadi optimal untuk periode produksi berikutnya.
2. Berdasarkan hasil dari perhitungan biaya persediaan bahan baku dapat diketahui bahwa metode *Economic Order Quantity* (EOQ) memberikan total biaya persediaan bahan baku lebih rendah dari metode perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya pemesanan yang sebelumnya Rp. 14.100.000 menjadi Rp. 6.895.000 dan menurunkan biaya penyimpanan yang sebelumnya Rp. 95.353.919 menjadi Rp. 88.277.853. Dengan Analisis yang dilakukan oleh penulis, Perusahaan dapat menghemat biaya persediaan bahan baku yang sebelumnya mencapai Rp. 109.453.919 menjadi Rp. 95.172.853 atau 13% lebih hemat dari metode perhitungan biaya persediaan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran pada CV. Putra Mandiri Perkasa untuk mempertimbangkan penggunaan metode *Economic Order Quantity* dalam melakukan perencanaan persediaan kebutuhan bahan baku sebagai alternatif untuk menghemat biaya persediaan bahan baku diperusahaan.